

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI *POINT COUNTERPOINT* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
SD ISLAM TERPADU RAUDHATUR RAHMAH PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M. AQIL ANSHOR
NIM. 1718102504

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI *POINT COUNTERPOINT* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
SD ISLAM TERPADU RAUDHATUR RAHMAH PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

M. AQIL ANSHOR
NIM. 1718102504

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh M. Aqil anshor, NIM. 11718102504 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

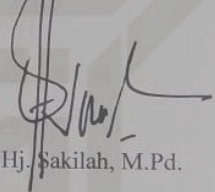
Pekanbaru, 19 Muhaarram 1443
27 Agustus 2021

Menyetujui

ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


H. Subhan, S.Ag. M. Ag

Pembimbing


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Aqil Anshor
NIM : 11718102504
Tempat/Tgl. Lahir : Kabun, 23 Mei 1999
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Point Counterpoint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru-

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 15 November 2021

Yang membuat pernyataan



M. Aqil Anshor
11718102504

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Straregi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh M. Aqil Anshor Nim 11718102504 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 rabiul akhir 1443/15 november 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 rabiul akhir 1443
14 desember 2021

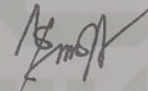
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



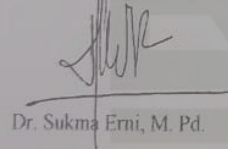
Dr. Alfiah, M.Ag.

Penguji II



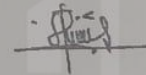
Nurkamelia mukhtar AH, M. Pd

Penguji III



Dr. Sukma Erni, M. Pd.

Penguji IV



Vera Sardila, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Dengan izin Allah subhanahuwta'ala, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Startegi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema Pahlawanku Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah”**, merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua peneliti, oleh karena itu ucapan terimah kasih tidak terhingga peneliti sampaikan ayahanda Iskandar dan ibunda Ermayulis yang tulus ikhlas, memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan material yang telah diberikan selama ini. Selanjutnya ucapan terimah kasih kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing ibunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai, dan ucapan terimakasih kepada kepala Bapak H. Tris Tio H Y, S.Pd, M.Pd., SDIT Raudaturrahmah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Suska Riau., Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Dr. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. H. Subhan, M.Ag., dan Melly Andriyani, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos., dan ibu Heldanita, M.Pd., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Ibu Dr Yasnel, M. Ag., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
7. Yulhendri Saputra, M.Pd. I., selaku Wali Kelas IV SDIT Raudaturrahmah yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.
8. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
9. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk keluargaku terkasih terutama buat kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
11. Untuk teman-teman seperjuanganku, fitriah yulandari, Nurhadijah Tanjung, Elsa Nur Adilah, Dwiki Darmawan, Mohd. Lutfi Alhadi, Saftio Marialdo, yusriadi, Meissy Armadi, Devi Purwati, Dwi Wirda Lastari, Rahma Deni, Safitri Purnamasari, Indah Safitri, dan PGMI angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 2021
Penulis

M. Aqil Anshor
11718102504

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahrabbi'l'amin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Kusembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri mu syukron kepada yang malaikat tak bersayap Ibunda tercinta Rini Susanti dan Ayahanda tercinta Jumarlis yang selalu mendoakan putramu dalam sujudnya. Setulus hatimu, sekuat tenagamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebait do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Kepada saudara terkasihku

Syukron untuk semuanya yang telah mengisi hari-hari ini dan tidak banyak menuntut, wahai saudaraku.....

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik.. Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik

Thanks for all yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Aqil Anshor, (2021): Penerapan Startegi *Point Counterpoint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema Pahlawanku Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *point counterpoint* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan ide dan gagasan dan siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat. Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran *point counterpoint* dan kemampuan mengemukakan pendapat. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa penerapan strategi pembelajaran *point counterpoint* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan kemampuan siswa hanya mencapai nilai rata-rata 51,52% dengan kategori cukup aktif, Setelah di lakukan tindakan pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 68,7% dalam kategori aktif, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 81,74% dengan kategori sangat aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *point counterpoint* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Point Counterpoint, Kemampuan Mengemukakan Pendapat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Aqil Anshor, (2021): The Implementation of Point Counterpoint Learning Model in Increasing Student Ability in Expressing Opinions on Social Science Lesson at the Fourth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhatur Rahmah

This research aimed at describing the implementation process of Point Counterpoint learning model in increasing student ability in expressing opinions on Social Science lesson at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhatur Rahmah. This research was instigated by the low of student ability in expressing ideas and opinions, and students who did not dare to express opinions. It was a classroom action research. The subjects of this research were teachers and students. The objects were Point Counterpoint Learning model and ability in expressing opinions. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Point Counterpoint learning model could increase student ability in expressing opinions on Social Science lesson at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhatur Rahmah. It could be identified from student ability that the mean score was 51.52% with active enough category before the action. After the action in the first cycle, its mean score increased to 68.7%, and it was on active category. In the second cycle, it increased to 81.74% with very active category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Point Counterpoint learning model could increase student ability in expressing opinions on Social Science lesson at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhatur Rahmah.

Keywords: *Learning Model, Point Counterpoint, Ability in Expressing Opinions*

ملخص

محمد عاقل أنصار، (2021): تطبيق نموذج التعلم فوين كونتر فوين لتحسين القدرة على التعبير عن آراء التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الرابع بمدرسة روضة رحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة

الغرض من هذا البحث وصف عملية تطبيق نموذج التعلم فوين كونتر فوين لتحسين القدرة على التعبير عن آراء التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الرابع بمدرسة روضة رحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة. خلفيته ضعف قدرة التلاميذ على التعبير عن الأفكار ويكون التلاميذ أقل شجاعة في التعبير عن الآراء. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل. أفراد مدرسون وتلاميذ، وموضوعه نموذج التعلم فوين كونتر فوين والقدرة على التعبير عن الآراء. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وفي كل دورة اجتماعان. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق، وتقنية تحليل البيانات هي التحليل الكمي الوصفي بالنسبة المئوية. استنادا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، فإن تطبيق استراتيجية التعلم فوين كونتر فوين يمكن أن يحسن القدرة على التعبير عن آراء التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الرابع بمدرسة روضة رحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة. يمكن ملاحظة ذلك من قدرة التلاميذ قبل الإجراء التي وصلت إلى متوسط قيمة 51,52٪ بفئة نشطة بشكل كاف. وبعد الإجراء في الدورة الأولى، ارتفع متوسط القيمة إلى 68,7% بفئة نشطة، وفي الدورة الثانية، ارتفع إلى 81,74٪ بفئة نشطة للغاية. وبالتالي، يمكن القول إن تطبيق نموذج التعلم فوين كونتر فوين يمكن أن يحسن القدرة على التعبير عن آراء التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الرابع بمدرسة روضة رحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة.

الكلمات الأساسية : نموذج التعلم، فوين كونتر فوين، القدرة على التعبير عن الآراء

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Defenisi Istilah.....	6
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A.Kerangka Teoritis	9
B.Penelitian Relevan	17
C.Kerangka Berfikir	19
D.Indikator Keberhasilan	20
E.Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Subjek dan Objek Penelitian	23
B.Tempat dan waktu Penelitian	23
C.Rancangan Penelitian	23
D.Teknik Pengumpulan Data	27
E.SAnalisi Data	28

Hak Cipta Indragiri Ulin Suska Riau
 1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi lokasi Penelitian	30
B.Hasil Penelitian.....	36
C.Pembahasan	62
D.Temuan dalam penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan.....	68
B.Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....69

Lampiran71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kategori Aktivitas Siswa dan Guru	28
Tabel III. 2 Interval Kategori Kemampuan mengemukakan Pendapat	29
Tabel IV. 1 Sumber daya Manusia yang ada di SDIT Raudaturrahmah.....	33
Tabel IV. 2 Distribusi kelas dan Jumlah rombongan Belajar	34
Tabel IV. 3 Keadaan sarana dan Prasarana SDIT Raudaturrahmah	35
Tabel IV. 4 Hasil Tes Kemampuan mengemukakan Pendapat Sebelum tindakan.....	37
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran <i>Point</i> <i>Counterpoint</i> Pada siklus I (Pertemuan I).....	41
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran <i>Point</i> <i>Counterpoint</i> Pada siklus I (Pertemuan I).....	42
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran <i>Point</i> <i>Counterpoint</i> Pada siklus I (Pertemuan II)	46
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran <i>Point</i> <i>Counterpoint</i> Pada siklus I (Pertemuan II)	47
Tabel IV. 9 Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus I.....	49
Tabel IV. 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran <i>Point</i> <i>Counterpoint</i> Pada siklus II (Pertemuan III).....	53
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran <i>Point</i> <i>Counterpoint</i> Pada siklus II (Pertemuan III).....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i> Pada siklus II (Pertemuan IV)	57
Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus II (Pertemuan 2) ..	58
Tabel IV. 14 Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus II.....	60
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i> Pada siklus I dan Siklus II	62
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran <i>Point Counter point</i> Pada siklus I dan Siklus II	63
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka berpikir strategi <i>point counterpoint</i>	20
Gambar III. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	24
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi SDIT Raudaturrahmah	33
Gambar IV. 2 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	63
Gambar IV. 3 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	64
Gambar IV. 4 Grafik Rekapitulasi Kemampuan mengemukakan Pendapat Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	66

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	71
Lampiran 2	RPP Siklus I Pertemuan 1.....	87
Lampiran 3	RPP Siklus I Pertemuan 2	91
Lampiran 4	RPP Siklus II Pertemuan 3.....	95
Lampiran 5	RPP Siklus II Pertemuan 4.....	99
Lampiran 6	Pedoman Observasi Guru Melalui Model Point Counterpoint.	103
Lampiran 7	Pedoman Observasi Siswa Melalui Model Point Counterpoint.	106
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama.	108
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua.	109
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama	110
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua	111
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	112
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.	114
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	116
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua	118
Lampiran 16	Pedoman Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Model <i>Point Counterpoint</i>	120
Lampiran 17	Lembar Observasi Indikator Mengemukakan Pendapat Siklus I	122
Lampiran 18	Lembar Observasi Indikator Mengemukakan Pendapat Siklus II.....	123
Lampiran 19	Dokumentasi.....	124

Lampiran 20	SK Pembimbing.....	126
Lampiran 21	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas.....	127
Lampiran 22	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas	128
Lampiran 23	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	129
Lampiran 24	Surat Kesbangpol.....	130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan perbaikan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan yakni meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta metode mengajar. Pada Kurikulum 2013 proses belajar mengajar lebih diarahkan pada pengalaman belajar langsung sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran melalui pemberian pertanyaan merupakan salah satu cara yang dapat diberdayakan agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Penciptaan pertanyaan tersebut dapat memicu kemampuan berpikir kritis dari peserta didik.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara¹.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan

¹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Bandung: Kencana, 2006), Hal 2

pendidikan formal di Sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar mencakup SD/MI, pendidikan menengah mencakup SMP/MTs, pendidikan menengah atas mencakup SMA/SMK/MA, perguruan tinggi mencakup sekolah tinggi, akademi, dan universitas².

Tujuan pendidikan yang dirancang pada lembaga pendidikan formal akan dapat dicapai secara optimal jika proses pembelajaran direncanakan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat besar, guru memang bukan penentu keberhasilan dan kegagalan sebuah pembelajaran, namun posisi dan perannya sangatlah penting³. Oleh karena itu, untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran setidaknya guru harus memiliki keterampilan pedagogik dan keterampilan profesional, seperti menguasai materi, media, dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Metode pembelajaran adalah cara atau strategi penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok⁴. Metode pembelajaran sangat diperlukan ketika tidak semua peserta didik memiliki tingkat intelegensi yang sama, karena setiap peserta didik pasti memiliki daya tangkap yang berbeda-beda. Walaupun dalam satu kelompok atau kelas unggulan, namun daya intelegensi tersebut mempengaruhi daya serap siswa dalam menangkap apa yang disampaikan atau diajarkan oleh guru. Sehingga untuk menyikapi perbedaan

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz. Mmedia 2014) hal 81

³ Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm. 1

⁴ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hal.

tersebut maka diberikan metode pembelajaran sebagai bagian dari strategi atau model pembelajaran. Dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat, mayoritas peserta didik dalam satu kelas setidaknya dapat menyerap pengetahuan atau kompetensi yang diajarkan oleh guru dengan baik, seperti kemampuan mengemukakan ide, gagasan atau pendapat misalnya, kompetensi ini merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada pembelajaran tematik tema pahlawanku di kelas IV.

Mengemukakan pendapat baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan merupakan salah satu kompetensi dalam kegiatan berbicara. Dalam proses pembelajaran, kegiatan mengemukakan pendapat menjadi sangat penting dan mempunyai pengaruh yang cukup besar. Herinka Dewi Anindawati⁵ mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan mengemukakan pendapat, maka siswa tersebut akan mengalami gangguan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan belajarnya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang cenderung pasif untuk berbicara dalam proses pembelajaran di kelas. Motifnya beragam, ada yang merasa takut, grogi, bingung, dan bahkan ada yang tidak mengerti bagaimana cara mengemukakan pendapatnya.

⁵ Tia Fatimah, 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Barat*. Dalam Jurnal Pendidikan Online. Yogyakarta: BK FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebagaimana yang peneliti temukan ketika melakukan observasi awal terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru. Guru kelas mengakui bahwa siswa yang diasuhnya sering mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat, terutama pada muatan pelajaran IPS. Hal ini diperkuat oleh gejala-gejala yang peneliti amati ketika guru melakukan pembelajaran pada tema indahny negeriku, sub-tema keindahan alam negeriku, muatan pelajaran IPS dengan KD memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosail, budaya dan ekonomi:

1. Dari 23 jumlah siswa, hanya 8 siswa atau 35% siswa yang lancar dalam mengemukakan ide/gagasan
2. Dari 23 jumlah siswa, hanya 6 siswa atau 26% siswa yang berani mengemukakan ide/gagasan dengan lancar
3. Dari 23 siswa hanya 4 siswa atau 17% siswa yang mampu mengemukakan ide/gagasan sesuai dengan tema diskusi atau tidak melenceng dari topik pembahasan
4. Dari 23 jumlah siswa, hanya 5 siswa atau 22% siswa yang bertutur kata dengan jelas dalam mengemukakan pendapat.

Padahal guru sudah pernah membenahnya dengan melakukan tindakan perbaikan sebagai berikut

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani untuk bertanya apabila ada yang tidak mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.
2. Memberikan contoh mengemukakan pendapat darin siswa berprestasi di kelas,
3. Memberikan motivasi melalui penghargaan bagi peserta didik yang berani

mengemukakan pendapat dengan percaya diri.

4. Melakukan kegiatan diskusi agar peserta didik mampu berlatih untuk mengemukakan pendapat di dalam kelompok yang lebih kecil.
5. Meminta peserta didik untuk menuliskan ide, pendapat, dan gagasannya terkait materi pelajaran pada selembar kertas kemudian membacakan di depan kelas untuk melatih kemampuan mengemukakan pendapat.

Upaya di atas memang memberi dampak perubahan pada kemampuan siswa mengemukakan pendapat, namun hasilnya masih belum memuaskan seperti yang tampak pada gejala di atas.

Strategi ini menarik bagi peneliti untuk dijadikan judul dalam penelitian. Setelah berdiskusi dengan guru kelas dan membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa Strategi Pembelajaran *Point counterpoint* dapat dijadikan sebagai solusi atau alternative tindakan perbaikan terkait kemampuan mengemukakan pendapat.

Menurut Aris shoimin, model pembelajaran ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran struktur untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa yang aktif berbicara atau siswa yang selalu diam. Model ini juga mengajak siswa untuk belajar secara aktif, sehingga cukup tepat digunakan dalam pembelajaran yang mengajarkan siswa belajar berbicara di depan umum, dan mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu⁶.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin menerapkan startegi pembelajaran *point counterpoint* yang bisa meningkatkan kemampuan

⁶ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, AR- RUZZ MEDIA ,2014,hal 216

mengemukakan pendapat siswa. Maka, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **”Penerapan Startegi *Point Counterpoint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema Pahlawanku Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah ”.**

B. Definisi Istilah

1. Strategi pembelajaran Point Counterpoint adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berargumentasi (mengajukan ide-ide, gagasan-gagasan) dari persoalan-persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada.⁷ Silberman juga mengatakan bahwa strategi ini merupakan kegiatan untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan lebih cepat.⁸
2. Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.⁹

⁷ Musta'an, Skripsi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counterpoint Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Man Karanggede Tahun 2014/2015*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01 No. 03, November 2015 ISSN : 2477-6157, hal 163.

⁸ Ibid.

⁹ Tia fatimah, “*meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat melalui teknik debat aktif pada siswa kelas viii smp negeri 2 jatitujuh kabupaten majalengka jawa barat*”, E-journal bimbingan dan konseling edisi 4 tahun ke-5 2016, hal. 34.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah strategi pembelajaran point counterpoint dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat melalui strategi pembelajaran *Point counterpoint* di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam memilih strategi pembelajaran pada ilmu pengetahuan sosial untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru.

- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap materi ilmu pengetahuan sosial, sehingga dapat menerapkan pembelajaran dengan baik. Disamping itu juga untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pembelajaran *Point Counterpoint*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Hamzah B Uno bahwa strategi adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai¹⁰. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.¹¹

Strategi Pembelajaran dapat dicitakan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan strategi tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan strategi yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti strategi meskipun dalam koridor metode yang sama.¹²

¹⁰ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.2

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1158

¹²<http://ismailbugis.Wordpress.com/2011/06/19/pengertian-strategi-pendekatan-model-teknik- dan-metode-pembelajaran/>

Slameto menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.¹³

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar murid dapat belajar secara aktif, dan efektif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai strategi-strategi penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada murid di dalam kelas.¹⁴ Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan situasi proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan

¹³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991),h.90

¹⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2008),h.1

yang digunakan adalah Strategi Pembelajaran Point Counterpoint.

b. Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Strategi pembelajaran *Point Counterpoint* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berargumen (mengajukan ideide, gagasan-gagasan) dari persoalan persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada.¹⁵ Silberman juga mengatakan bahwa strategi ini merupakan kegiatan untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan lebih.¹⁶

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Adapun Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Point counterpoint*:¹⁷

- 1) Pilihlah isu-isu yang mempunyai banyak perspektif
- 2) Bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan
- 3) Mintalah masing-masing kelompok untuk menyiapkan argument argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.
- 4) Mulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
- 5) Simpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa.

¹⁵ Musta'an, Loc.cit..

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ardima, Loc. Cit

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Point counterpoint*

1) Kelebihan Strategi *Point counterpoint*

Adapun kelebihan strategi point counterpoint adalah:¹⁸

- a) Siswa dituntut untuk aktif mengeluarkan pendapat dalam kelompoknya.
- b) Siswa dituntut untuk berfikir secara kritis mengenai isu yang dibahas dalam kelompoknya.
- c) Melatih siswa untuk memaparkan hasil diskusi dan meminta anggapan dari teman/kelompok lainnya.

2) Kekurangan Strategi *Point counterpoint*

Adapun kekurangan strategi point counterpoint adalah:¹⁹

- a) Siswa yang berkemampuan rendah selalu ketinggalan berdiskusi.
- b) Mungkin akan selalu terjadi suasana gaduh atau ramai.
- c) Jika dalam kelas lebih banyak siswa yang pasif, maka siswa yang menanggapi akan sedikit atau cuma itu-itu saja.
- d) Guru harus bisa mengendalikan suasana.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Mengemukakan Pendapat

Menurut Dierich, berpendapat adalah salah satu kegiatan yang harus ada dalam aktivitas pembelajaran siswa, kegiatan siswa mengemukakan pendapat ini tergolong dalam kegiatan lisan (oral).²⁰ Dan Gagasan atau hasil pemikiran seseorang dapat diketahui melalui pendapat yang

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Diyah Nur Fauziyyah Amin, Penerapan metode curah Gagasan(Brainstorming) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, jurnal pendidikan sejarah. Vol. 5, No. 2 Julis 2016, hal. 4.

disampaikannya. Kemampuan mengemukakan pendapat dimaknai sebagai usaha untuk mempertahankan hak pribadi dan mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara langsung, jujur dan dengan cara yang sesuai yaitu dengan tidak menyakiti atau merugikan diri sendiri maupun orang lain.²¹ Selanjutnya Herinka Dewi Anindawati menyatakan kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.²²

Berdasarkan beberapa pengertian, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya tanpa ada usaha untuk menyakiti atau merendahkan orang lain.

b. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain :²³

- 1) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan anak.
- 2) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri.
- 3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri.
- 5) Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan secara efektif.

²¹ Suskino, dkk. Op. Cit. Hlm. 60.

²² Tia Fatimah, "peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat melalui teknik debat aktif pada siswa kelas viii smp negeri 2 jatitujuh kabupaten majalengka jawa barat", E-Journal bimbingan dan konseling edisi 4 tahun ke-5 2016, hal. 34.

²³ Tsalis, dkk, Op.cit. hlm. 42.

- 6) Meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasannya tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keingintahuan yang tinggi).

c. Ciri- Ciri Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Adapun ciri-ciri Kemampuan Mengemukakan Pendapat:

- 1) Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan.
- 2) Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.
- 3) Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik.
- 4) Mampu menolak dan menyatakan ketidak setujuan terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negatif.
- 5) Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan.
- 6) Mampu menyatakan perasaan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat.
- 7) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan. Menerima keterbatasan yang ada pada dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan sebaik mungkin sehingga baik berhasil maupun gagal ia akan tetap memiliki harga diri dan kepercayaan diri.²⁴

²⁴ Sukino, dkk. Loc,cit

d. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Adapun Indikator dalam kemampuan mengemukakan pendapat

- 1) Menurut Sukino indikator dalam mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:²⁵
 - a) Keberanian untuk mengemukakan pendapat.
 - b) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
 - c) Rasionalitas pendapat yang dibahas.
- 2) Menurut Rafika siregar indikator dalam mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:²⁶
 - a) Kejelasan pengungkapan pendapat.
 - b) Mampu mengomunikasikan pendapat.
 - c) Isi gagasan yang disampaikan.
 - d) Keruntutan ide atau gagasan.
- 3) Selain itu, menurut Utami indikator mengemukakan pendapat antara lain:
 - a) Pemilihan Respon.
 - b) Logat bicara.
 - c) Kosakata.
 - d) Kelancaran.
 - e) Keberanian.
 - f) Etika dalam menyampaikan pendapat.
 - g) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.

²⁵ Ibid

²⁶ Tsalis, dkk. Op.Cit. hlm. 42

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini menggunakan indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut:

- a. Berbicara lancar
- b. Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- c. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- d. Kejelasan pengungkapan pendapat.
- e. Memberikan ide atau gagasan.

3. Hubungan Antara Strategi *Point counterpoint* Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Dalam upaya meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, seorang guru harus memilih strategi atau model pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar, berbicara maupun berani mengemukakan pendapatnya. Model pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran dengan keterampilan siswa dalam berpendapat.

Salah satu strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kerampilan siswa dalam berpendapat diterapkan guru adalah strategi Pembelajaran *Point counterpoint*. Strategi *Point counterpoint* merupakan salah satu cara terbaik untuk menumbuhkan motivasi dan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan pikiran sendiri serta memupuk lingkungan belajar yang

interaktif dan menarik. Oleh karena itu dengan penerapan strategi ini, diharapkan akan berpengaruh terhadap keterampilan mengemukakan pendapat dengan baik.²⁷

Karakteristik strategi point counterpoint sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, karena strategi point counterpoint dapat membuat siswa aktif dalam berpikir dan aktif menyampaikan pendapat dan juga melatih keterampilan berbicara. Peran guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator untuk memberikan cara efektif bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *strategi point counterpoint* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan ditetapkan waktu untuk menyampaikan pendapat. Dengan demikian strategi pembelajaran *point counterpoint* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Darmani, dengan Judul "Penerapan Strategi Pembelajaran point counterpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

²⁷ Ardima, Wordpress.com/, senin, 20 April-2015, pukul: 22: 22

Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Negeri 009 Batu Rijal Hilir Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran point counterpoint masih berkategori rendah yaitu dengan rata-rata 55% dan setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut motivasi belajar siswa meningkat menjadi 85%.²⁸ Penelitian tersebut sama – sama meneliti dengan menggunakan strategi point counterpoint sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y Darmani adalah meneliti meningkatkan motivasi belajar, sementara variabel Y peneliti adalah meningkatkan mengemukakan pendapat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aliza, dengan judul Penerapan Strategi Point Conterpoin tuntut Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya menunjukkan sebelum tindakan siklus I, dan II, pada sebelum tindakanketuntasan siswa hanya mencapai 52, 17% atau 12 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 60, 87%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 21 orang siswa atau dengan persentase 91, 30%²⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aliza dengan yang

²⁸ Darmani, Penerapan Strategi Pembelajaran Point Counterpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Negeri 009 Batu Rijal Hilir Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau.

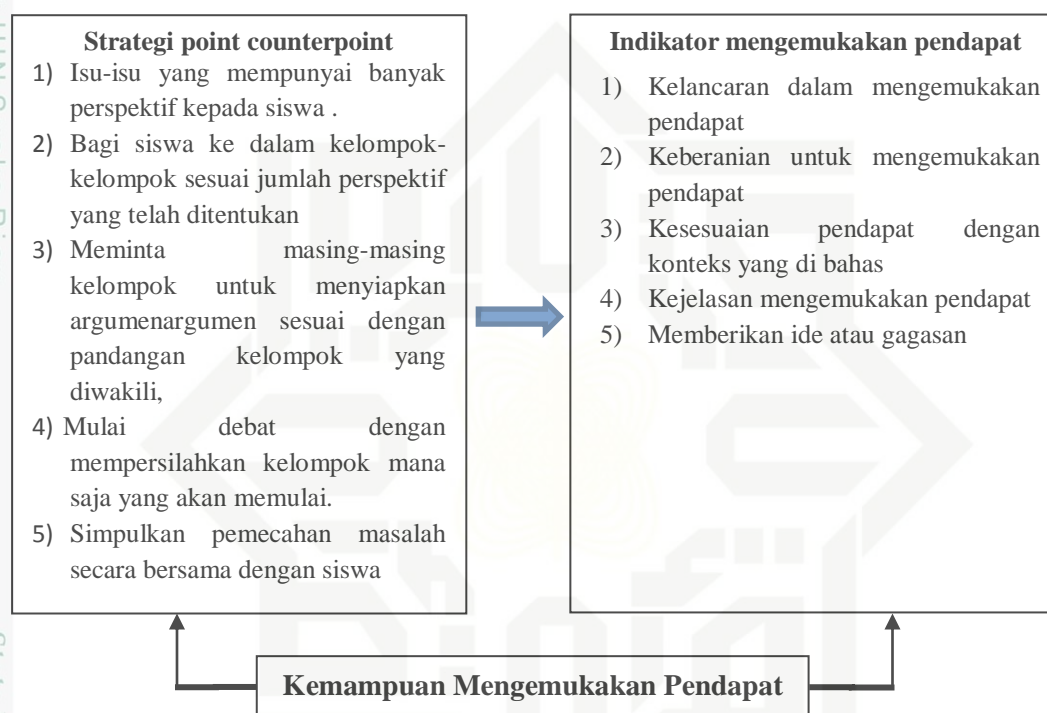
²⁹ Nur Aliza *Penerapan strategi point conterpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada Siswa Kelas IV*

dilakukan oleh peneliti adalah sama- sama menggunakan strategi point counterpoint sedangkan perbedaannya Nur Aliza ingin meningkatkan hasil belajar, sementara peneliti ingin meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah. Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, dan jawabannya ada pada Strategi *point counterpoint*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan mengemukakan pendapat. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

***Pembelajaran dengan Strategi
point counterpoint***



Gambar II.1 Kerangka Berpikir Strategi *point counterpoint*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Point*

counterpoint :

- 1) Guru memberi pilihan isu-isu yang mempunyai banyak perspektif kepada siswa.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan
- 3) Guru Meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argument-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili,
- 4) Guru Mulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
- 5) Simpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun Indikator aktivitas siswa dalam strategi pembelajaran point counterpoint adalah:

- 1) Siswa menerima isu isu yang mempunyai banyak perspetif
- 2) Siswa di bagi ke dalam kelompok keompok sesuai dengan jumlah perspetif yang telah guru tentukan.
- 3) Siswa pada masing masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili
- 4) Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai
- 5) Siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.

2. Indikator Keterampilan mengemukakan pendapat.

Indikator keterampilan mengemukakan pendapat yang peneliti rumuskan

berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya antara lain:

- 1) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.
- 2) Keberanian untuk mengemukakan pendapat.
- 3) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 4) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- 5) Memberikan ide atau gagasan.

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), mengingat keterampilan mengemukakan pendapat adalah keterampilan yang cukup sulit bagi siswa SD.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah *Strategi Point counterpoint* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *point counterpoint* untuk meningkatkan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

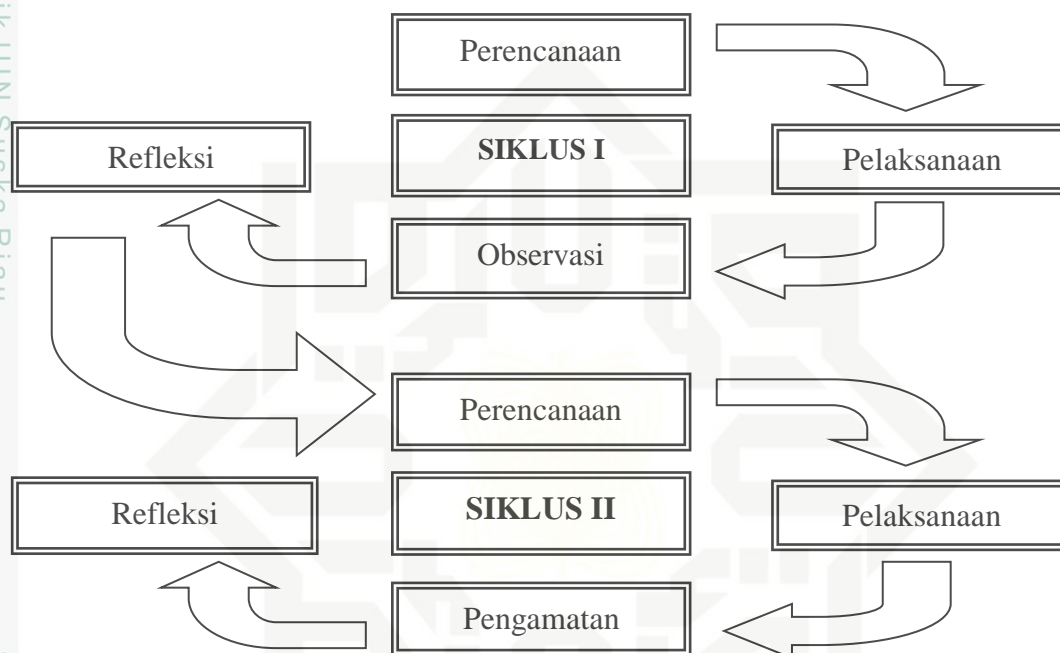
Penelitian ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatur Rahmah. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Tema yang diteliti adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar.³⁰ Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian tindakan kelas

³⁰ Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas data dilihat pada bagan berikut:³¹



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan atau tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Point counterpoint*.
- Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan Strategi pembelajaran *Point counterpoint*.
- Meminta teman sejawat/guru sebagai observer. Tugasnya adalah untuk

³¹ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.

mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Point counterpoint* .

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *point counterpoint* yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan Pilihan isu-isu yang mempunyai banyak perspektif kepada siswa .
- 2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah ditentukan
- 3) Guru Meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumenargumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili, dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing- masing kelompok.
- 4) Guru mengumpulkan kembali siswa dengan catatan, siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok.
- 5) Guru Mulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang

akan memulai.

- 6) Setelah salah seorang siswa menyampaikan argumen sesuai dengan pandangan yang diwakili oleh kelompoknya, mintalah tanggapan, bantahan atau koreksi dari kelompok lain perihal isu yang sama.
- 7) Lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan.
- 8) Guru merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan menggarisbawahi atau mungkin dengan titik temu dari argumen-argumen yang muncul.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melaksanakan evaluasi.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi pelajaran selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi (*observation*)

Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas IV. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan Strategi pembelajaran *Point counterpoint* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Strategi observasi ini digunakan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Point counterpoint* dan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep siswa selama penerapan Strategi pembelajaran *Point counterpoint*.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara mengukur. Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus II

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada

disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³²

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:³³

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Siswa dan Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup baik
3	41-60%	Kurang baik
4	0-40%	Tidak baik

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Strategi analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan strategi persentase. Dalam menentukan kriteria

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 199

³³ Ibid

penilaian tentang kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka dikelompokkan atas 5 kriteria persentase yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang, sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:³⁴

1. Dikatakan “sangat aktif” apabila persentasenya antara 81-100%
2. Dikatakan “aktif” apabila persentasenya antara 61-80%
3. Dikatakan “cukup aktif” apabila persentasenya antara 41-60%
4. Dikatakan “kurang” apabila persentasenya antara 21-40%
5. Dikatakan “sangat kurang” apabila persentasenya antara 0-20%

Untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan mengemukakan pendapat, peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Skor setiap siswa}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III.2 Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat Kurang	0-20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Purwanto, op.cit. hlm. 103

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raurdhatur Rahmah.

Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan kemampuan siswa dari grafik peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat mulai pra-siklus (sebelum tindakan) yang hanya mencapai nilai rata-rata 51,52% dengan kategori cukup aktif, lalu pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 68,7% dalam kategori aktif, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 81,74% dan sudah termasuk dalam kategori sangat aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SDIT Raurdhatur Rahmah terutama guru kelas V, agar mengembangkan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dalam proses pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan model pembelajaran *point counterpoint* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Aliza, Nur. 2013. *Penerapan strategi point counterpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0112 Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Darmani, 2016. *Penenerapan Strategi Pembelajaran Point Counterpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Negri 009 Batu Rijal Hilir Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau.

Fajar, Arni . 2002. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT.Remaja Karya

Fatimah, Tia. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Barat Dalam Jurnal Pendidikan Online*. Yogyakarta: BK FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Hayati, Mardiyah. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.

Hamzah B Uno. 2009. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.

Nur, Diyah Fauziyyah Amin. 2016. *Penerapan metode curah Gagasan(Brainstorming) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa*. jurnal pendidikan sejarah. Vol. 5, No. 2.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Somadoyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sakilah, *pengaruh projeck based learning terhadap motivasi belajar sekolah dasar negeri 167 pekanbaru*. JME(jurnal of madrasah ibtidayah education).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 (1), 127-142, 2020

Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Shoimin, Arif. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. AR-RUZZ MEDIA.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana.

Tsalis, dkk. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Debat untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi, Vol. 2, No. 1.

<http://ismailbugis.Wordpress.com/2011/06/19/pengertian-strategi-pendekatan-model>.

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. Siswa membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

uruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 an pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 tingan yang wajar UIN Suska Riau.
 rbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan</p>		<p>suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal keragaman bahasa daerah. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di 		<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi baru yang termuat dalam teks bacaan. Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. Memahami 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>uruh karya tulis ini tanpa merintumkan dan menyebutkan sumber: an pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. tingan yang wajar UIN Suska Riau. rbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 3.4.2 Mengidentifikasi bentuk</p>		Indonesia.		<p>tinggi rendah nada dalam sebuah lagu. • Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. • Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Memahami keragaman suku bangsa di Indonesia. • Mengatahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. • Memahami cara mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia. • Memahami macam-macam tanda</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>uruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber: an pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. tingan yang wajar UIN Suska Riau. urbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat</p>				<p>tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia. • Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. • Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. • Menyampaikan pendapat 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Meidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengana tepat.</p> <p>4.7.1 Menyebutkan, menyajikan dan mengidentifik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa 		<p>kepada orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan sebuah lagu “Apuse”. • Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. • Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. • Membacakan hasil diskusi di depan kelas. • Membuat laporan tertulis tentang keragaman bahasa daerah. • Berbicara di depan kelas. • Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>uruh karya tulis ini tanpa meriintumkan dan menyebutkan sumber: an pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. tingan yang wajar UIN Suska Riau. rbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>asi pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat. 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>		<p>mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks. • Dengan 		<p>dan tinggi-rendah nada.</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia • Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh 				

uruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 an pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 tingan yang wajar UIN Suska Riau.
 rbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. • Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan. • Dengan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>uruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. bagian yang wajar UIN Suska Riau.</p>				<p>membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. 				
Ilmu Pengetahuan	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain:	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian gaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan percobaan, 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Alam	<p>gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>tepat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya. • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.2.1 Memahami dan mengetahui keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi keragaman	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mengenal bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 4.2.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas		keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.				

uruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 atangan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ertanggung jawab UIN Suska Riau.
 uruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya Matriks untuk membantu dan menyebutkan sumber: penelitian, penilaian karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	sumber daya alam di lingkungannya dengan benar. 3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 3.2.2 Mengidentifikasi kasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 4.2.1 Mengidentifikasi kasi tempo dan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu dengan tepat. 4.2.2 Menampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan	• Tanda tempo dan tinggi rendah nada.	• Dengan mencermati notasi angka dan syair yang disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu "Apuse". • Dengan berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu "Apuse". • Dengan mencermati notasi angka				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>uruh karya tulis ini tanpa meri- ntumkan dan menyebutkan sumber: an pendidikan, penelitian, peneli- tungan yang wajar UIN Suska Riau. rbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		tinggi rendah nada dengan tepat.		<p>dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” , siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar. • Dengan mencermati syair lagu daerah beserta notasi 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				angkanya, siswa mampu menyanyikannya.				

Mengetahui
Kepala Sekolah,

H. Tris tio H Y, S.Pd, M.Pd

Peneliti

M. Aqil Anshor
NIM. 11718102504

Pekanbaru, 5 Januari 2021
Guru Kelas 4

Fitria Angraini, M.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDIT Raudhathur Rahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : IV/II (dua)
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Sub tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Siklus/pertemuan : I/ 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab
 Keterampilan : Berdiskusi, bercerita
 Pengetahuan : Keragaman suku bangsa dan agama

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian keragaman 3.2.2 Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya 3.2.3 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan strategi Point Counterpoint siswa mampu Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya dengan benar
2. Siswa mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab keragaman dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakuakn pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- 2) Model/Metode pembelajaran : *Point CounterPoint*

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

1. Teks bacaan.
2. Papan tulis
3. Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7:Indahnya Keragaman di Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Point Counterpoint</i> akan dilakukan. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru ➤ Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru. <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan. 3. Eksperimen/mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi pengetahuan yang telah di bagikan oleh guru. ➤ Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya. 5. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri. 6. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama 7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepuk semangat) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa. 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut. 4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam 	4 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Wali kelas IV

Pekanbaru, 18 Januari 2021
Peneliti

Fitria Angraini, M.Pd
NIP.196409201986062001

M. Aqil Anshor
Nim.11718102504

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDIT Raudhathur Rahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : IV/II (dua)
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Sub tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Siklus/pertemuan : I/ 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab
Keterampilan : Berdiskusi, bercerita
Pengetahuan : Keragaman suku bangsa dan agama

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumberdaya alam	4.2.1 Mengidentifikasi pengertian keragaman 4.2.2 Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya 4.2.3 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan strategi Point Counterpoint siswa mampu Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya dengan benar
2. Siswa mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab keragaman dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. KARAKTER YANG DI HARAPKAN (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakuakn pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- 2) Model/Metode pembelajaran : *Point CounterPoint*

G. MEDIA / ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan.
2. Papan tulis
3. Buku siswa

H. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7:Indahnya Keragaman di Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Point Counterpoint</i> akan dilakukan. 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru ➤ Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru. 2. Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan. 3. Eksperimen/mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi pengetahuan yang telah di bagikan oleh guru. ➤ Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kahidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya. 5. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri. 6. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama 7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepu semangat) 	<p>25 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa. 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut. 4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam 	<p>5 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Wali kelas IV

Pekanbaru, 18 Januari 2021
Peneliti

Fitria Angraini, M.Pd
NIP.196409201986062001

M. Aqil Anshor
Nim.11718102504

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDIT Raudhathur Rahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : IV/II (dua)
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub tema 2 : Indah nya Keragaman Budaya di Negeriku
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Siklus/pertemuan : II/ 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab
 Keterampilan : Berdiskusi, bercerita
 Pengetahuan : Keragaman suku bangsa dan agama

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian keragaman 4.2.1 Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya 4.2.2 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan strategi Point Counterpoint siswa mampu Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya dengan benar
2. Siswa mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab keragaman dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakukan pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
2. Model/Metode pembelajaran : *Point CounterPoint*

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

1. Teks bacaan.
2. Papan tulis
3. Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7:Indahnya Keragaman di Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Peer Teacing Method</i> akan dilakukan. 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru ➤ Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru. 2. Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan. 3. Eksperimen/mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi pengetahuan yang telah di bagikan oleh guru. ➤ Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya. 5. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri. 6. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama 7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepu semangat) 	<p>25 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa. 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut. 4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam 	<p>4 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Wali kelas IV

Penyasawan, 05 Januari 2021
Peneliti

Fitria Angraini, M.Pd
NIP.196409201986062001

M. Aqil Anshor
Nim.11718102504

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDIT Raudhathur Rahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : IV/II (dua)
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Sub tema 2 : Indahya Keragaman Budaya di Negeriku
Pembelajaran ke- : 6
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Siklus/pertemuan : II/ II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab
Keterampilan : Berdiskusi, bercerita
Pengetahuan : Keragaman suku bangsa dan agama

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Mengidentifikasi pengertian keragaman 4.2.3 Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya 4.2.4 Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan strategi Point Counterpoint siswa mampu Menjelaskan hubungan keragaman sosial dan budaya dengan benar
2. Siswa mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab keragaman dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakuakn pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- 2) Model/Metode pembelajaran : *Point CounterPoint*

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

1. Teks bacaan.
2. Papan tulis
3. Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7:Indahnya Keragaman di Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Point Counterpoint</i> akan dilakukan. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memahami materi yang telah diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru. <p>2. Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan. <p>3. Eksperimen/mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi pengetahuan yang telah di bagikan oleh guru. ➤ Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya. <p>5. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri. <p>6. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama <p>7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepuk semangat)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa. 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut. 4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- c. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- d. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Wali kelas IV

Penyasawan, 05 Januari 2021

Peneliti

Fitria Angraini, M.Pd
NIP.196409201986062001

M. Aqil Anshor
Nim.11718102504

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI GURU MELALUI MODEL POINT COUNTERPOINT

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. guru memberi pilihan isu isu yang mempunyai banyak prespektif kepada siswa.	4	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa
	3	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
	2	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah tidak sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
	1	Apabila masalah yang diberikan guru hanya memiliki 1 persepektif, masalah tidak sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
2. guru membagi siswa ke dalam kelompok kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah di tentukan.	4	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang lantang, pembagian kelompok heterogen, memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok. pembagian kelompok heterogen, memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok.
	3	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang lantang, pembagian kelompok tidak heterogen, tidak memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok..
	2	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang tidak lantang, pembagian kelompok tidak heterogen, tidak memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	Guru tidak membagi siswa dalam kelompok untuk diskusi
3. guru meminta masing masing kelompok untuk menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok yang di wakili		4	Apabila guru meminta siswa menyiapkan argumen dengan suara yang lantang, bahasa yang mudah dimengerti, memberikan waktu yang cukup dan membimbing siswa dalam membuat argumen.
		3	Apabila guru meminta siswa menyiapkan argumen dengan suara yang lantang, bahasa yang mudah dimengerti, tidak memberikan waktu yang cukup dan tidak membimbing siswa dalam membuat argumen
		2	Apabila guru meminta siswa menyiapkan argumen dengan suara yang lantang, bahasa yang sulit dimengerti, tidak memberikan waktu yang cukup dan tidak membimbing siswa dalam membuat argumen
		1	Apabila guru meminta siswa menyiapkan argumen dengan suara yang tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti, tidak memberikan waktu yang cukup dan tidak membimbing siswa dalam membuat Argumen
		4	Apabila guru meminta siswa memulai debat dengan suara yang lantang, bahasa yang mudah dimengerti, memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan membimbing siswa dalam proses perdebatan
4.guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai		3	Apabila guru meminta siswa memulai debat dengan suara tidak teratur dan tertib yang lantang, bahasa yang mudah dimengerti, tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan tidak membimbing siswa dalam proses perdebatan
		2	Apabila guru meminta siswa memulai debat dengan suara yang lantang, bahasa yang sulit dimengerti, tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan tidak membimbing siswa dalam proses perdebatan
		1	Apabila guru meminta siswa memulai debat dengan suara tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti, tidak memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan tidak membimbing siswa dalam proses perdebatan
		4	Apabila guru meminta siswa memulai debat dengan suara yang lantang, bahasa yang mudah dimengerti, memberikan waktu yang cukup untuk berdebat dan membimbing siswa dalam proses perdebatan

5.guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa	4	Apabila guru meminta siswa merangkum debat dengan suara yang lantang, bahasa yang mudah dimengerti, dan membimbing siswa untuk merangkum debat
	3	Apabila guru meminta siswa merangkum debat dengan suara yang lantang, bahasa yang sulit dimengerti, dan tidak membimbing siswa untuk merangkum debat
	2	Apabila guru meminta siswa merangkum debat dengan suara yang tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti, dan tidak membimbing siswa untuk merangkum debat
	1	Apabila guru tidak meminta siswa untuk merangkum debat yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI SISWA MELALUI MODEL POINT COUNTERPOINT

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. guru memberi pilihan isu isu yang mempunyai banyak prespektif kepada siswa.	4	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa
	3	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
	2	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah tidaksesuai dengan materi yang di pelajari, masalah tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
	1	Apabila masalah yang diberikan guru hanya memiliki 1 persepektif, masalah tidak sesuai dengan materi yang di pelajari, masala h tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
2. guru membagi siswa ke dalam kelompok kelompok sesuai jumlah perspektif yang telah di tentukan.	4	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang lantang, pembagian kelompok heterogen, memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok. pembagian kelompok heterogen, memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok.
	3	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang lantang, pembagian kelompok tidak heterogen, tidak memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok..
	2	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang tidak lantang, pembagian kelompok tidak heterogen, tidak memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1	Guru tidak membagi siswa dalam kelompok untuk diskusi
3.Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.	4	Apabila siswa menyiapkan argumen sebanyak-banyaknya dengan perspektif kelompok yang diwakili, tidak meribut banyaknya, argumen sesuai
	3	Apabila siswa menyiapkan argumen sebanyak- banyaknya, argumen tidak sesuai denganperspektif kelompok yang diwakili, meribut.
	2	Apabila siswa menyiapkan satu argumen, argumen tidak sesuai dengan perspektif kelompok yang diwakili, meribut
	1	Apabila siswa tidak menyiapkan argumen
4. Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai	4	Apabila siswa memulai debat dengan suara yang lantang, menerima pendapat kelompok lain,tertib saat debat berlangsung.
	3	Apabila siswa memulai debat dengan suara yang lantang, tidak menerima pendapat kelompok lain,tidak tertib saat debat berlangsung.
	2	Apabila siswa memulai debat dengan suara yangtidak lantang, tidak menerima pendapat kelompok lain, tidak tertib saat debat berlangsung.
	1	Apabila siswa tidak mau memulai debat.
5.Siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.	4	Apabila siswa merangkum debat dengan suara yang lantang, rangkuman sesuai dengan materi yang di debatkan, secara bergantian.
	3	Apabila siswa merangkum debat dengan suara yang lantang, rangkuman tidak sesuai dengan materi yang di debatkan, tidak secara bergantian.
	2	Apabila siswa merangkum debat dengan suara yang tidak lantang, rangkuman tidak sesuai dengan materi yang di debatkan,tidak secara bergantian.
	1	Apabila siswa tidak maumerangkum debat

Lampiran 8

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas Pendidik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*.

B. Kriteria aktivitas pendidik:

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Tema : 7 *indahya keragaman di negeri ku*
 Sub Tema : 1 *keragaman suku bangsa dan agama*
 Pembelajaran : 3
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:
 A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas Pendidik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*..
 B. Kriteria aktivitas pendidik:
 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
 3 = Jika aktivitasnya baik
 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i>			✓		2
2	Guru memberikan kepada siswa isu-isu yang mempunyai banyak perspektif			✓		2
3	Guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan			✓		2
4	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili		✓			3
5	Guru meminta siswa untuk memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.			✓		✓
6	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa		✓			3
Jumlah						14
Persentase						58%
Kategori						kurang baik

Observer, Januari 2021

[Signature]
 Patricia Yulandari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS I PERTEMUAN II

Tema : *Indahnya keragaman di negeri ini*
 Sub Tema : *Indahnya keragaman budaya*
 Pembelajaran : *IPS*
 Kelas/ Semester : *IV/ II*
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:


A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas Pendidik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*..

B. Kriteria aktivitas pendidik:

- 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = Jika aktivitasnya baik
- 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i>		✓			3
2	Guru memberikan kepada siswa isu-isu yang mempunyai banyak perspektif			✓		2
3	Guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan		✓			3
4	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili		✓			3
5	Guru meminta siswa untuk memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.			✓		2
6	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa		✓			3
Jumlah						16
Persentase						66%
Kategori						cukup baik

Observer, Januari 2021


 Fitrifah Yulan dari

Lampiran 10

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS II PERTEMUAN 1

Tema : *indahya keragaman di negeriku*
 Sub Tema : *indahya keragaman budaya*
 Pembelajaran :
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

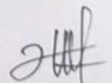
A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas Pendidik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*..

B. Kriteria aktivitas pendidik:

- 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = Jika aktivitasnya baik
- 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i>		✓			3
2	Guru memberikan kepada siswa isu-isu yang mempunyai banyak perspektif		✓			3
3	Guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan		✓			3
4	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili		✓			3
5	Guru meminta siswa untuk memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.			✓		2
6	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa	✓				4
Jumlah						18
Persentase						75%
Kategori						

Observer, Januari 2021


 Fitriah Yulan Dairi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS II PERTEMUAN 2

Tema : *Indahnya keragaman di negeriku*
 Sub Tema : *Keragaman suku bangsa dan agama*
 Pembelajaran : *IPS*
 Kelas/ Semester : *IV/ II*
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:


A. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas Pendidik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*..

B. Kriteria aktivitas pendidik:

- 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = Jika aktivitasnya baik
- 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran <i>Point Counterpoint</i>		3			3
2	Guru memberikan kepada siswa isu-isu yang mempunyai banyak perspektif		3			3
3	Guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan	4				4
4	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili	4				4
5	Guru meminta siswa untuk memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.		3			3
6	Guru menyimpulkan pemecahan masalah secara bersama dengan siswa	4				4
Jumlah						21
Persentase						87%
Kategori						

Observer, Januari 2021


 Fitriah Yulandari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS 1

PERTEMUAN 1

Tema : *Indahnya keragaman dinegeriku*
 Sub Tema : *keragaman suku dan bangsa*
 Pembelajaran : *IPS*
 Kelas/ Semester : *IV/ II*
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran

Explicit Instruction.

B. Skor penilaian aktivitas peserta didik:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	2	2	2	2	3	2	14
2	Siswa 02	2	3	3	2	3	2	15
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	2	14
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	2	15
5	Siswa 05	3	2	2	3	2	3	15
6	Siswa 06	2	2	3	2	2	3	14
7	Siswa 07	3	3	3	3	2	3	17
8	Siswa 08	2	3	3	3	2	3	16
9	Siswa 09	3	3	2	3	1	2	14
10	Siswa 10	2	2	1	2	1	2	10
11	Siswa 11	2	3	1	2	1	2	11
12	Siswa 12	3	2	1	2	1	2	11
13	Siswa 13	3	2	1	2	1	2	11
14	Siswa 14	3	2	1	2	1	2	11
15	Siswa 15	3	2	2	2	2	3	14
16	Siswa 16	3	2	3	3	3	3	17
17	Siswa 17	3	1	2	1	2	2	11
18	Siswa 18	2	1	2	1	2	1	9
19	Siswa 19	2	1	2	1	2	1	9
20	Siswa 20	2	1	2	1	2	2	10


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	2	3	2	2	2	14
22	Siswa 22	2	2	2	1	2	2	11
23	Siswa 23	2	2	2	1	2	3	13
Jumlah		58	48	49	45	43	51	209
Presentase		63,7%	52,17%	53,26%	48,91%	46,74%	55,48%	53,26%

Observer, Januari 2021


Dewi Purwati

Keterangan :

- A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah- langkah Pembelajaran *Point Counterpoint*
- B. Siswa menyimak isu-isu atau topik permasalahan yang diberikan guru
- C. Siswa duduk bersama teman kelompoknya yang telah dibagi
- D. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya
- E. Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi
- F. Siswa menyimpulkan permasalahan secara bersama-sama

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS 1

PERTEMUAN 2

Tema : *Indahnya keragaman di negeriku*
 Sub Tema : *Melahnya keragaman budaya*
 Pembelajaran : *IPS*
 Kelas/ Semester : *IV/ II*
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*.

B. Skor penilaian aktivitas peserta didik:

- 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = Jika aktivitasnya baik
- 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	3	4	3	2	3	18
2	Siswa 02	3	3	4	3	2	2	17
3	Siswa 03	3	3	4	3	2	3	18
4	Siswa 04	2	3	4	3	3	2	17
5	Siswa 05	2	2	3	3	3	4	17
6	Siswa 06	2	2	3	2	2	3	14
7	Siswa 07	3	2	3	2	2	3	15
8	Siswa 08	3	3	2	2	3	3	16
9	Siswa 09	3	3	2	3	2	3	15
10	Siswa 10	3	3	2	1	3	1	13
11	Siswa 11	3	2	2	1	2	1	11
12	Siswa 12	2	1	2	2	2	1	10
13	Siswa 13	2	1	2	3	2	2	12
14	Siswa 14	2	1	2	3	3	3	14
15	Siswa 15	2	1	2	3	3	3	16
16	Siswa 16	3	2	2	3	3	3	16
17	Siswa 17	3	2	2	3	3	3	16
18	Siswa 18	3	2	3	2	2	2	14
19	Siswa 19	3	2	3	2	2	2	14
20	Siswa 20	3	3	3	2	3	2	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	4	3	3	3	2	2	17
22	Siswa 22	3	3	4	3	2	3	18
23	Siswa 23	4	3	4	3	2	2	18
	Jumlah	64	53	65	57	55	54	348
	Presentase	69,57%	57,61%	70,65%	61,90%	52,78%	58,72%	63,04%

Observer, Januari 2021

Devi Purwati

Keterangan :

- A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah- langkah Pembelajaran *Point Counterpoint*
- B. Siswa menyimak isu-isu atau topik permasalahan yang diberikan guru
- C. Siswa duduk bersama teman kelompoknya yang telah dibagi
- D. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya
- E. Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi
- F. Siswa menyimpulkan permasalahan secara bersama-sama

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS II

PERTEMUAN 1

Tema : *Indahnya keragaman di negeriku*
 Sub Tema : *keragaman suku dan bangsa*
 Pembelajaran : *IPS*
 Kelas/ Semester : *IV/ II*
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

- A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*.
- B. Skor penilaian aktivitas peserta didik:
 - 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
 - 3 = Jika aktivitasnya baik
 - 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
 - 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	4	3	2	4	3	20
2	Siswa 02	3	4	3	3	4	3	20
3	Siswa 03	3	4	2	3	4	2	18
4	Siswa 04	2	3	3	4	2	3	17
5	Siswa 05	2	3	2	4	2	3	16
6	Siswa 06	2	3	3	4	2	3	17
7	Siswa 07	4	3	3	4	3	4	21
8	Siswa 08	4	3	3	2	3	3	18
9	Siswa 09	4	2	3	2	3	3	17
10	Siswa 10	3	2	4	2	3	3	17
11	Siswa 11	3	2	4	2	2	3	16
12	Siswa 12	3	2	4	2	2	3	16
13	Siswa 13	2	2	3	3	2	4	16
14	Siswa 14	2	3	3	3	2	4	17
15	Siswa 15	2	3	2	3	3	4	17
16	Siswa 16	2	3	3	3	3	3	17
17	Siswa 17	3	2	4	3	3	2	18
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	2	16
19	Siswa 19	3	4	2	3	2	3	17
20	Siswa 20	3	4	3	2	2	3	17


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	2	A	3	2	3	2	16
22	Siswa 22	2	A	3	3	A	3	19
23	Siswa 23	3	3	4	3	3	4	20
Jumlah		65	71	69	66	65	69	405
Presentase		68,48%	77,17%	75%	71,79%	70,65%	75%	75,01%

Observer, Januari 2021


Devi Purwati

Keterangan :

- A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah- langkah Pembelajaran *Point Counterpoint*
- B. Siswa menyimak isu-isu atau topik permasalahan yang diberikan guru
- C. Siswa duduk bersama teman kelompoknya yang telah dibagi
- D. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya
- E. Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi
- F. Siswa menyimpulkan permasalahan secara bersama-sama

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS II

PERTEMUAN 2

Tema : *Indahnya keragaman di negeriku*
 Sub Tema : *Indahnya keragaman budaya*
 Pembelajaran : *IPS*
 Kelas/ Semester : *IV/II*
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran *Explicit Instruction*.

B. Skor penilaian aktivitas peserta didik:

- 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
- 3 = Jika aktivitasnya baik
- 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
- 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	24
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	4	24
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	4	24
4	Siswa 04	3	4	4	4	3	3	21
5	Siswa 05	3	4	4	4	3	3	21
6	Siswa 06	2	3	4	4	3	3	19
7	Siswa 07	2	3	4	4	3	3	19
8	Siswa 08	4	2	4	3	3	4	20
9	Siswa 09	4	2	4	3	3	4	19
10	Siswa 10	4	3	4	3	4	4	20
11	Siswa 11	4	3	4	3	2	4	20
12	Siswa 12	4	3	4	3	2	4	20
13	Siswa 13	4	3	4	3	2	4	20
14	Siswa 14	3	4	4	2	3	3	19
15	Siswa 15	3	4	4	4	3	3	21
16	Siswa 16	3	4	4	4	3	2	20
17	Siswa 17	3	4	4	4	3	3	21
18	Siswa 18	3	3	4	2	4	3	19
19	Siswa 19	2	3	4	2	4	3	18
20	Siswa 20	2	3	4	3	4	4	20

UIN SUSKA RIAU


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	3	4	3	4	4	21
22	Siswa 22	3	3	4	3	4	4	21
23	Siswa 23	3	3	4	3	4	4	21
Jumlah		79	76	92	76	73	81	472
Presentase		80,45%	82,64%	100%	82,60%	79,55%	88,02%	89,51%

Observer, Januari 2021


Dev Purwati

Keterangan :

- A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah- langkah Pembelajaran *Point Counterpoint*
- B. Siswa menyimak isu-isu atau topik permasalahan yang diberikan guru
- C. Siswa duduk bersama teman kelompoknya yang telah dibagi
- D. Masing-masing kelompok menyiapkan argumen argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya
- E. Setiap kelompok maju kedepan untuk memulai debatnya dan kelompok lain menanggapi
- F. Siswa menyimpulkan permasalahan secara bersama-sama

Lampiran 16

PEDOMAN TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA MELALUI MODEL *POINT COUNTERPOINT*

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tanpa terbata-bata.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tetapi masih terbata-bata.
	2	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara tidak lantang dan masih terbata-bata.
	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya.
2. Keberanian dalam mengemukakan pendapat	4	Siswa berani tampil ke depan dengan menunjukkan bahasa tubuh yang meyakinkan dan dapat mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.
	3	Siswa berani tampil ke depan dengan menunjukkan bahasa tubuh yang meyakinkan tetapi tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.
	2	Siswa tidak berani tampil ke depan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	1	Siswa tidak berani tampil ke depan, tidak menunjukkan bahasa tubuh yang meyakinkan dan tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
3. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya, sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
	3	Siswa hanya sedikit mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dan cukup sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topic pembahasan.
	2	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya namun tidak sesuai dengan isi diskusi dan melenceng dari topik pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya namun masih berani untuk maju ke depan.
4. Kejelasan tutur kata dalam pengungkapan pendapat	4	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan artikulasi yang benar dan intonasi yang jelas.
	3	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan artikulasi yang kurang tepat namun menggunakan intonasi yang jelas.
	2	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan artikulasi yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dengan jelas
5. Keruntutan ide atau gagasan	4	Siswa mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis
	3	Siswa mengemukakan ide atau pendapat kurang runtut dan sistematis
	2	Siswa mengemukakan ide atau pendapat tidak runtut dan sistematis
	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR MENGEMUKAKAN PENDAPAT DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS 1 PERTEMUAN

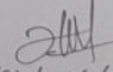
Tema :
 Sub Tema :
 Pembelajaran :
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

- Berikan skor tertentu untuk menilai Indikator mengemukakan pendapat siswa dalam penerapan strategi point counterpoint
- Skor penilaian mengemukakan pendapat siswa:

No	Kode Siswa	Skor Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 001	4	4	3	3	3	17	85
2	Siswa002	3	4	3	3	3	16	80
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	16	80
4	Sisw 004	2	2	3	3	2	12	60
5	Siswa 005	4	3	3	3	3	16	80
6	Siswa 06	3	2	3	2	3	15	65
7	Siswa 007	4	3	3	3	3	16	80
8	Siswa 008	3	3	2	3	2	13	65
9	Siswa 009	3	2	2	2	3	12	60
10	Siswa 010	4	3	3	3	3	16	80
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	15	75
12	Siswa 012	3	2	2	1	2	10	50
13	Siswa 013	2	1	2	2	2	9	45
14	Siswa 014	2	2	3	3	2	12	60
15	Siswa 015	4	3	3	3	3	16	80
16	Siswa 016	3	3	3	3	3	15	75
17	Siswa 017	2	2	4	3	2	13	65
18	Siswa 018	3	3	4	2	2	14	70
19	Siswa 019	2	2	3	2	3	12	60
20	Siswa 020	2	2	3	2	3	12	60
21	Siswa 021	4	4	3	3	3	17	85
22	Siswa 022	3	3	2	3	3	14	70
23	Siswa 023	2	2	2	2	2	10	50
Jumlah		69	61	65	60	61	316	68,70
Rata-rata		75	66,3	70,7	65,2	66,5	68,70	

Observer, 05 Januari 2021


 Fitriah Julandari

Lampiran 18

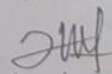
LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR MENGEMUKAKAN PENDAPAT DENGAN MENERAPKAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT SIKLUS II PERTEMUAN ___

Tema :
 Sub Tema :
 Pembelajaran :
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Hari/ Tanggal :
 Petunjuk:

- A. Berikan skor tertentu untuk menilai Indikator mengemukakan pendapat siswa dalam penerapan strategi point counterpoint
- B. Skor penilaian mengemukakan pendapat siswa:

No	Kode Siswa	Skor Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 001	4	4	4	4	3	19	98
2	Siswa002	3	3	2	3	3	14	70
3	Siswa 003	4	3	4	4	3	18	90
4	Sisw 004	3	3	2	3	3	14	70
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	17	85
6	Siswa 06	4	3	3	3	3	16	80
7	Siswa 007	4	4	4	3	3	18	90
8	Siswa 008	3	4	3	3	3	16	80
9	Siswa 009	4	3	3	3	3	16	80
10	Siswa 010	4	4	3	4	3	18	90
11	Siswa 011	4	4	4	3	3	18	90
12	Siswa 012	4	3	3	2	3	15	75
13	Siswa 013	3	3	2	4	3	15	75
14	Siswa 014	4	3	4	3	3	15	75
15	Siswa 015	4	4	3	4	4	15	75
16	Siswa 016	4	4	4	4	3	19	95
17	Siswa 017	3	3	2	3	3	14	70
18	Siswa 018	3	4	4	3	3	17	85
19	Siswa 019	4	3	3	3	3	16	80
20	Siswa 020	3	4	2	3	3	15	75
21	Siswa 021	4	4	4	4	3	19	95
22	Siswa 022	3	3	3	3	3	15	75
23	Siswa 023	3	3	2	2	3	13	65
Jumlah		68	80	67	79	70	374	81,74
Rata-rata		90,22	80,76	75	80,43	76,07		

Observer, 05 Januari 2021


 Fitriah Yulandari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOK 1004 Telp. (0761)561847
Fak. (0761) 561847 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: ehtak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7063/2021 Pekanbaru, 11 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

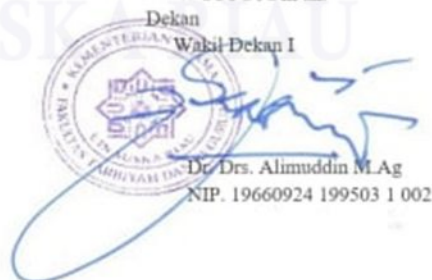
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M. AQIL ANSHOR
NIM : 11718102504
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Strategi *Point Counterpoint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1162/2021

Pekanbaru, 04 Februari 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Raudhatul Rahmah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M.AQIL ANSHOR
NIM : 11718102504
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING	
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id	
Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/4253/2021
Sifat	: Biasa
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset
Pekanbaru, 30 Maret 2021 M	
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru	
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama	: M.AQIL ANSHOR
NIM	: 11718102504
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatul Rahma Pekanbaru Lokasi Penelitian : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Maret 2021 s.d 30 Juni 2021)	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
a.n. Rektor Dekan  Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. NIP.19740704 199803 1 001	
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau	

Lampiran 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



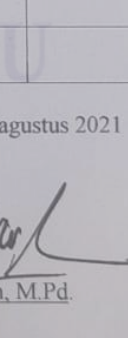
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax.(0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa :
4. Nomor Induk Mahasiswa :
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	8 - 07 - 2021	Tulisan dan tabel		
	14 - 07 - 2021	BAB IV		
	17 - 08 - 2021	BAB V		
	24 - 08 - 2021	persefusiaan		
	26 - 08 - 2021	perbaiki daptor		
	27 - 08 - 2021	Acc Abstrak		
	30 - 08 - 2021	Acc Babviii		


Pekanbaru, 27 Agustus 2021
 Pembimbing,


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
 NIP.

Lampiran 24


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 071/BKBP-SKP/1416/2021



a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/40362 tanggal 31 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.


MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : M. AQIL ANSHOR
2. NIM : 117181025040
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN II KABUN KEC. KAMPAR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI POINT COUNTERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Mei 2021
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
 Rembing Utama Muda
 NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbit untuk menyalin atau menjabarkan kembali isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan dalam bentuk cetak maupun elektronik tanpa mendapat ijin dari penerbit.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halaqatun Niswani, UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb



M. Aqil Anshor, Lahir di Kabun Desa Limau Manis pada tanggal 23 Mei 1999. Anak ke Dua dari pasangan Ayahanda Iskandar dan Ibunda Ermayulis. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 006 Limau Manis, pada tahun 2004 dan lulus Pada tahun 2010, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kampar, Lulus pada tahun 2013, setelah menyelesaikan pendidikan SMP Negeri 4 kampar penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Unggul Terpadu masuk tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Tinggi Negeri pada tahun 2017 dengan mengambil progam studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul ***"Penerapan Strategi Point Counterpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudaturrahmah Pekanbaru"***. Penulis menyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 15 November 2021 Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan IPK Terakhir 3.39 dan berhak menyandang gelar sebagai Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau